

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Persembahan	iv
Prakata	v
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Abstrak	xix
Abstract	xx
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	16
1.3. Tujuan Penelitian	17
1.4. Manfaat Penelitian	18
1.5. Keaslian Penelitian	18
1.6. Asumsi dan Keterbatasan	25
1.6.1. Asumsi	25
1.6.2. Keterbatasan	25
1.7. Definisi Istilah	26
Bab II Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori	29
2.1. Tinjauan Konseptual Kebijakan Publik	31
2.1.1. Konsep Dasar Kebijakan dan Kebijakan Publik	31

2.1.2. Siklus Kebijakan Publik	34
2.1.3. Tipologi Kebijakan Publik	36
2.2. Problematika Praktik Hipnoterapi Klinis di Indonesia	41
2.2.1. Psikoterapi, Hipnosis dan Hipnoterapi	41
2.2.2. Potensi Masalah dan Dinamika Penerimaan Praktik Hipnoterapi	50
2.2.3. Dasar Hukum Praktik Hipnoterapi Klinis	54
2.2.4. Implementasi Kebijakan Terkait Hipnoterapi	59
2.3. Kebijakan Regulatori Mandiri Hipnoterapi untuk Indonesia	61
Bab III Metode Penelitian	66
3.1. Tipe Penelitian	66
3.2. Rancangan Penelitian	69
3.3. Lokasi dan Sumberdata Penelitian	74
3.3.1. Lokasi Penelitian	74
3.3.2. Sumberdata Penelitian	75
3.3.2.1. Subjek Penelitian	75
3.3.2.2. Informan Penelitian	77
3.4. Prosedur Penelitian	81
3.4.1. Tahap Penelitian Pendahuluan	81
3.4.2. Tahap Penelitian Kuantitatif	82
3.4.3. Tahap Penelitian Kualitatif	83
3.5. Pengumpulan Data	85
3.5.1. Pengumpulan Data Kuantitatif	85
3.5.2. Pengumpulan Data Kualitatif	87

3.6. Analisis Data dan Konstruksi Kebijakan	92
3.6.1. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif	92
3.6.2. Konstruksi Model Kebijakan	94
Bab IV Pendidikan Dan Pelatihan Hipnoterapi	97
4.1. Masukan Pendidikan dan Pelatihan	98
4.2. Proses Pendidikan dan Pelatihan	106
4.3. Produk Pendidikan dan Pelatihan	110
4.4. Keluaran Pendidikan dan Pelatihan	113
4.5. Kemanfaatan Pasca Pendidikan dan Pelatihan	115
4.5.1. Prospek Profesi Hipnoterapis	115
4.5.2. Prospek Profesi Pengajar Hipnoterapi	123
4.5.3. Hipnoterapi sebagai Profesi Utama dan Sambilan	125
4.6. Rangkuman	130
Bab V Praktik Layanan Dan Penerimaan Terhadap Hipnoterapi	132
5.1. Praktik Layanan Hipnoterapi	133
5.1.1. Aspek Kelembagaan	133
5.1.1.1. Pemasaran Layanan	133
5.1.1.2. Prasarana dan Sarana	135
5.1.1.3. Biaya Layanan	136
5.1.2. Pelaksanaan Hipnoterapi	138
5.1.2.1. Teknik Terapi	138
5.1.2.2. Durasi dan Sesi Layanan	139
5.1.2.3. Evaluasi Keberhasilan Terapi	141
5.1.2.4. Tindak-lanjut Terapi	143

5.2. Penerimaan Pengguna Layanan Hipnoterapi	143
5.2.1. Pengenalan pada Hipnoterapi	144
5.2.2. Ketertarikan pada Hipnoterapi	146
5.2.3. Penilaian terhadap Hipnoterapi	149
5.2.4. Pengalaman Menjadi Klien Hipnoterapi	151
5.2.5. Penerimaan terhadap Hipnoterapi	156
5.2.6. Laporan Keefektifan dan Keluhan Malapraktik Hipnoterapi	159
5.2.6.1. Laporan Keefektifan Hipnoterapi	159
5.2.6.2. Keluhan Malapraktik Hipnoterapi	165
5.3. Pandangan Profesional dan Akademisi	168
5.3.1. Pandangan Kalangan Profesional	168
5.3.1.1. Pandangan Praktisi Psikologi Klinis dan Konseling	168
5.3.1.2. Pandangan Praktisi Kedokteran	172
5.3.2. Pandangan Kalangan Akademisi	175
5.4. Rangkuman	177
Bab VI Perkembangan Hipnoterapi dan Implementasi Regulasi Hipnoterapi	179
6.1. Periodisasi dan Transformasi Praktik Hipnosis	179
6.1.1. Periode Hipnosis Hiburan	179
6.1.2. Periode Perintisan Hipnoterapi	182
6.1.3. Periode Hipnoterapi Modern	193
6.2. Regulasi Pelatihan dan Layanan Hipnoterapi	197
6.2.1. Regulasi Pelatihan Hipnoterapi	197
6.2.2. Regulasi Praktik Layanan Hipnoterapi	200

6.3. Sosialisasi dan Kepatuhan terhadap Regulasi	206
6.3.1. Sosialisasi Regulasi Hipnoterapi	206
6.3.2. Kepatuhan terhadap Regulasi	214
6.4. Rangkuman	216
Bab VII Temuan, Diskusi, dan Konstruksi	218
7.1. Temuan	218
7.2. Diskusi	225
7.3. Konstruksi	235
7.3.1. Model Substantif Kebijakan Hipnoterapi Indonesia	237
7.3.2. Model Formal Kebijakan Pengobatan Komplementer	249
Bab VIII Kesimpulan dan Saran	257
8.1. Kesimpulan	257
8.2. Saran-saran	260
8.2.1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	260
8.2.2. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	260
8.2.3. Kementerian Kesehatan	260
8.2.4. Kementerian Ketenagakerjaan	261
8.2.5. Organisasi dan Praktisi Hipnoterapi	261
8.2.6. Peneliti dan Praktisi Hipnoterapi	262
Daftar Pustaka	263